

# **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)**

MA'HAD ALY DARUL MUNAWWARAH  
TAHUN 2017 – 2041



**MA'HAD ALY DARUL MUNAWWARAH**  
Kuta Krueng Pidie Jaya ~ Aceh Indonesia  
Tahun 2017

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T. atas rahmat dan hidayah serta petunjukNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Ma'had Aly Darul Munawwarah Kuta Krueng Pidie Jaya, Aceh Indonesia Tahun 2017 - 2041.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Ma'had Aly Darul Munawwarah ini 2017—2041 merupakan dokumen yang memuat serangkaian pernyataan kehendak Civitas Akademika Ma'had Aly Darul Munawwarah pada dua puluh lima tahun ke depan. Dokumen RIP menjadi panduan untuk menyusun rencana jangka menengah Ma'had Aly Darul Munawwarah, yang merupakan prioritas program dan kegiatan Mudir dalam mengelola Ma'had Aly Darul Munawwarah.

RIP ini sesuai dengan penjelasan dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 71 Tahun 2015 tentang Ma'had Aly, yang dimaksud dengan Ma'had Aly adalah perguruan tinggi keagamaan Islam yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam bidang penguasaan ilmu agama Islam (tafaquh fiddin) berbasis kitab kuning yang diselenggarakan oleh dan berada di pesantren.

Penyusunan RIP ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan itu, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas komitmen, segenap pikiran, tenaga, dan waktu yang tucurahkan dengan tulus ikhlas dalam penyelesaian penyusunan RIP ini.

Akhir kata, kami sadar bahwa RIP ini masih banyak kekurangan dan keterbatasannya, oleh karena itu, kami sangat berharap kekurangan dan keterbatasan tersebut dapat menjadi masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan di waktu yang akan datang.

Kuta Krueng, Pidie Jaya, 10 Agustus 2017.  
Ketua Tim Penyusun,

**Tgk. H. Anwar Usman, S.Pd.I., M.M.**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>2</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
<b>A. SEJARAH RINGKAS .....</b>	<b>3</b>
<b>B. LEGALITAS FORMAL .....</b>	<b>5</b>
<b>C. DASAR PEMIKIRAN .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>SUMBER DAYA MANUSIA .....</b>	<b>9</b>
<b>A. PIMPINAN/DOSEN .....</b>	<b>9</b>
<b>B. TENAGA ADMINISTRASI .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>11</b>
<b>VISI DAN MISI MA'HAD ALY DARUL MUNAWWARAH .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>16</b>
<b>ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN .....</b>	<b>16</b>
<b>A.POTENSI.....</b>	<b>16</b>
<b>B.PELUANG .....</b>	<b>16</b>
<b>C.KETERBATASAN .....</b>	<b>17</b>
<b>D.ANCAMAN .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>19</b>
<b>STATEGI PENGEMBANGAN .....</b>	<b>19</b>
<b>A. ARAH PENGEMBANGAN.....</b>	<b>19</b>
<b>B. PRINSIP DASAR PENGEMBANGAN.....</b>	<b>20</b>
<b>C. KEBIJAKSANAAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB VI .....</b>	<b>31</b>
<b>TAHAB PENGEMBANGAN .....</b>	<b>31</b>
<b>A. TAHAB ULA.....</b>	<b>31</b>
<b>B. TAHAB PENGEMBANGAN .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB .....</b>	<b>36</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>36</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dayah merupakan lembaga pendidikan Islam untuk mempersiapkan santri-santri agar belajar, mengamalkan, dan menyebarkan ajaran Islam dengan baik dan sempurna. Dayah juga mampu mendidik santrinya menjadi ulama-ulama yang menjadi panutan umat, sehingga dengan kehadiran ulama mampu menjadi petunjuk jalan kebaikan dalam menyebarkan ilmu agama kepada masyarakat. Dayah telah mendidik santri untuk terbiasa dengan penerapan hukum illahi dalam kehidupan, ini dilatih melalui berbagai aktivitas yang dilakukan para santri semasa meudagang di dayah. Baik menyangkut hubungan dengan Allah (hablumminallah) dan juga interaksi antar sesama (hablumminannas). Latihan di dayah secara tidak langsung akan mendidik para santri terbiasa bergelut dengan nilai-nilai syariat, tidak untuk pribadinya saja tetapi juga dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat nantinya. Fakta sejarah yang tak dapat dipungkiri, negeri ini lahir atas jasa dan pengorbanan para ulama serta santri dan pesantren sebagai pusat komandonya. Aceh dulu mempunyai lembaga pendidikan Islam yang dinamakan dengan dayah. Sama halnya dengan pesantren yang ada di Pulau Jawa, dayah menjadi satu-satunya lembaga pendidikan Islam saat itu di Aceh sebelum Belanda datang dan menerapkan sistem sekolah. Seiring dengan perkembangannya, dayah terus mengalami perubahan dan pembaharuan. Perubahan yang terjadi ada yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Namun tanpa meninggalkan cara-cara tradisional yang dianggap layak untuk diterapkan di era sekarang dan juga

untuk melestarikan budaya tradisional dayah yang dibawa dan diterapkan oleh ulama-ulama terdahulu. Sebagaimana metode pembelajaran yang masih menerapkan metode pembelajaran dayah tradisional karena masih dianggap layak dan patut untuk dilestarikan. Salah satu bentuk pengembangan pendidikan dayah adalah dengan didirikannya lembaga pendidikan tinggi yaitu Ma'had Aly. Tahun 2015 Menteri Agama mengeluarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 71 tahun 2015 tentang Ma'had Aly. Pada Tahun 2017 Dayah Darul Munawwarah menerima SK Ma'had Aly dari Kemenag Pusat. Dengan diterimanya SK ini menandakan dua Ma'had Aly ini resmi menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Dayah.

Berdasarkan Pengembangan ini, maka Ma'had Aly Darul Munawwarah menyusun program pengembangan yang meliputi aspek-aspek akademik, keMahasantrian, sumber daya, fasilitas, dan kelembagaan untuk menunjang pengembangan Ma'had Aly Darul Munawwarah untuk mengembangkan visi misinya sebagai Ma'ha Aly yang mampu berkiprah secara Nasional maupun Internasional.

### **A. Sejarah Ringkas**

Ma'had Aly Darul Munawwarah yang bertempat di Kuta Krueng, Ulee Gle, Pidie Jaya merupakan salah satu dari dua Ma'had Aly di Aceh yang telah resmi menerima SK dari Dirjen Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kemenag RI. Ma'had Aly Darul Munawwarah Kuta Krueng memiliki takhasus Al-Quran wa 'Ulumuhu (Al-Quran dan Ilmu Al-Quran) hadir untuk meningkatkan kualitas pendidikan dayah di Aceh dan melahirkan ulama-ulama yang tafaqquh fiddin.

Ma'had Aly Dayah Darul Munawwarah sudah didirikan sejak tahun 2012, namun menerima SK Kementerian Agama tahun 2015. Sejak didirikan Ma'had Aly masih mengadopsi kurikulum dayah tradisional pada umumnya walaupun sistem pembelajaran menggunakan semester dan SKS. Hal ini dikarenakan belum adanya panduan umum dari Kementerian Agama tentang kurikulum Ma'had Aly. Maka saat ini perlu dilakukan pengembangan terhadap Institusi dan kurikulum yang sudah diterapkan sejak awal didirikan dengan mengacu kepada pedoman Kementerian Agama dan kearifan lokal. Pengembangan kurikulum meliputi aspek-aspek kurikulum yang dianggap perlu untuk dikembangkan. Pengembangan kurikulum dilakukan agar lulusan Ma'had Aly Dayah Darul Munawwarah lebih unggul dan mampu bersaing dengan Ma'had Aly lainnya di Indonesia.

Di sisi lain, Ma'had Aly Darul Munawwarah ingin bersaing dengan lembaga pendidikan lain, maka harus agar dapat melahirkan Santri yang Tidak Bermental Inlander Ma'had Aly Perguruan Tingginya Dayah, maka perlu dilakukan inovasi-inovasi manajerial sehingga pendidikan Ma'had Aly menjadi alternatif bagi generasi Islam. Untuk itulah Ma'had Aly di Dayah Darul Munawwarah Kuta Krueng Pidie Jaya terus meningkatkan dan mengembangkan pengembangannya ke arah yang lebih baik dan menjadi setara dengan atau melebihi dengan pengembangan lembaga pendidikan Ma'had Aly serta perguruan tinggi lainnya. Insya Allah.

## **B. Legalitas Formal**

Sebagai subsistem pendidikan nasional, perencanaan dan pengembangan suatu lembaga pendidikan mengacu kepada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini legalitas formal yang digunakan adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi.
4. Permendikbud No.3 Tahun 2020 BAB II Pasal 5 tentang Standar Kompetensi Lulusan
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. Undang-undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren
8. Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 71 tahun 2015 tentang Ma'had Aly.
9. Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 3844 tahun 2017 tentang Izin Penderian Ma'had Aly Darul Munawwarah Takhasus Tafsir dan Ilmu Tafsir.

### C. Dasar Pemikiran

Penyusunan RIP didasarkan pada pokok pikiran berikut:

1. Ma'had Aly Darul Munawwarah adalah lembaga pendidikan tinggi Keagamaan Islam Diniyah Formal berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
2. Ma'had Aly Darul Munawwarah, sebagai subsistem pendidikan nasional, memiliki kepekaan untuk berkontribusi memecahkan masalah dan isu-isu pendidikan Islam nasional seperti peningkatan mutu, relevansi, efisiensi, dan pemerataan pendidikan;
3. Ma'had Aly Darul Munawwarah dikembangkan untuk menjawab tantangan masa depan secara tepat melalui kemampuannya melakukan transformasi dari keadaannya sekarang menjadi yang andal, sehingga dapat berfungsi secara produktif dan proaktif dalam kehidupan dunia global saat ini;
4. Ma'had Aly Darul Munawwarah harus dapat menjawab tantangan kemajuan dengan kerangka berpikir yang tepat melalui pengembangan budaya akademik dan suasana kolejal keilmuan yang sehat bagi seluruh sivitas akademiknya;
5. Ma'had Aly Darul Munawwarah dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa perkembangan masyarakat tidak berlangsung secara linear dan pasti. Untuk itu, Ma'had Aly Darul Munawwarah perlu mengembangkan kemampuan untuk *meniti gelombang perubahan* melalui berbagai kebijaksanaan, penyesuaian, evaluasi diri, dan pemberdayaan sumber daya yang dimilikinya;

6. Ma'had Aly Darul Munawwarah dikembangkan atas dasar pemikiran holistik dalam segala aspeknya dengan memanfaatkan hasil sinergi dari interaksi antar komponen serta suprasistemnya;
7. Ma'had Aly Darul Munawwarah harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam berbagai bidang serta mempunyai program layanan untuk belajar seumur hidup (*life long learning*) menuju munculnya masyarakat belajar (*learning society*);
8. Ma'had Aly Darul Munawwarah harus mampu memberdayakan semua komponennya dan menghindari sikap serta perilaku yang tidak sesuai dengan jiwa otonomi keilmuannya, dengan cara mengembangkan kampus sebagai masyarakat akademik yang demokratis, serta mempunyai sikap ilmiah dan kebebasan mimbar akademik yang luas;
9. Ma'had Aly Darul Munawwarah harus memiliki kekhasan berdasarkan perjalanan sejarahnya, tuntutan masyarakat dan lingkungannya, "serta aspirasi sivitas akademiknya;
10. Ma'had Aly Darul Munawwarah sebagai lembaga yang tidak terpisahkan dari masyarakat, peduli, dan peka terhadap lingkungannya, ingin menguasai ilmu pengetahuan, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kemanusiaan (termasuk aspek legal, religi, tradisi dan budaya bangsa);
11. Pengembangan Ma'had Aly Darul Munawwarah dimodali kekuatannya, yaitu pengalamannya yang menghasilkan santri Darul Munawwarah yang jumlahnya ribuan santri di Indonesia dari berbagai daerah di seluruh Indonesia sehingga

menjadikannya sebagai Dayah yang handal di Indonesia khususnya di Provinsi Aceh.

--ooOoo--

## BAB II

### SUMBER DAYA MANUSIA

Profil Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi Pimpinan, Tenaga Pengajar, Tenaga Administrasi dan Pustakawan. Mereka hampir seluruhnya alumni Ma<sup>h</sup>had Aly Darul Munawwarah dan sebagian besar sedang menyelesaikan studinya pada Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3). Sementara tenaga Edukatif/Dosen berjumlah 7 orang, tenaga administrasi 5 orang, sedangkan pustakawan berjumlah 1 orang. Dengan demikian perbandingan antara tenaga non akademik dengan Mahasantri yang pada tahun akademik 2018 berjumlah 6.577 orang, adalah 1 : 22.

#### A. Pimpinan/Dosen

Pimpinan dan juga merangkap sebagai dosen pada Ma<sup>h</sup>had Aly Darul Munawwarah saat ini adalah sebagai berikut:

	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Bidang Keahlian	Keterangan
1	Tgk. H. Anwar Usman, S.Pd.I, M.M.	Mudir/Dosen	S2	Fiqh	
2	Dr. Abdul Hadi, M.Ag	Dosen Tetap	S.3	Tasawuf/Tarikh	
3	Tgk. Tarmizi, S.Sos.	Dosen Tetap	S.1	Tafsir	
4	T. Zulkarnaini, S.Pd.I	Dosen Tetap	S.1	Ushul Fiqh	
5	Tgk. Zainal Abidin, S.H.I	Dosen Tetap	S.1	Ilmu Tafsir	
6	Tgk. Miswar, S.H.I	Dosen Tetap	S.1	Metodelogi Penelitian	
7	Tgk. Munawir, S.Pd.I	Dosen Tetap	S.1	Saraf	
8	Tgk, Muhibuddin, M.Pd	Dosen Tetap	S.2	Bahasa Inggris	

9	Tgk. Masriadi, S.Pd	Dosen Tetap	S.1	Nahwu	
	Baihaqqi, S.Pd.I	Dosen Tetap	S.1	Balaghah	

## B. Tenaga Administrasi

1. Tenaga administrasi di lingkungan Ma'had Aly Darul Munawwarah saat ini berjumlah 7 orang dengan berbagai latar belakang pendidikan, yaitu :

NO	NAMA	JENJANG PENDIDIKAN	BIDANG TUGAS	Keterangan
1	Tgk Naji Muddin, S.Ag	S.1	Staf Akademik	
4	Tgk Wahyudin	SPM Aliyah	Staf Akademik	
5	Tgk Muhammad, S.Ag	S.1	Staf Akademik	
6	Tgk. Fazil Azmi, S.Ag	S.1	Staf Perpustakaan	
7	Tgk. Zulfahmi, S.Ag	S.1	Sataf TU	
8	Tgk.Muhammad Mauridha	SPM Ulya	Operator	
9	Tgk Khairul Abdi	SPM Ulya	Operator	
<b>JUMLAH</b>				

### BAB III

#### VISI DAN MISI MA'HAD ALY DARUL MUNAWWARAH

Visi dan misi suatu perguruan tinggi merupakan dasar yang tepat dan acuan utama dalam upaya pencapaian tujuan lembaga. Visi dan misi tersebut dirumuskan sebagai berikut.

##### 1. Visi Ma'had Aly Darul Munawwarah

Visi Ma'had Aly Darul Munawwarah adalah :

*“Menjadi Ma'had Aly yang representatif dalam kajian ilmu tafsir dan melahirkan ilmuwan tafsir berbasis kitab kuning yang berstandar nasional dan internasional”*

Dengan berpedoman pada Visi tersebut, maka disusunlah Visi Misi Tujuan dan Startegi (VMTS) Ma'had Aly Darul Munawwarah. Penyusunan VTMS Ma'had Aly Darul Munawwarah juga harus sejalan dengan nilai-nilai yang dianut oleh Ma'had Aly Darul Munawwarah yang tidak bisa lepas dari sejarah pendirian Pondok Pesantren Darul Munawwarah oleh Tgk H. Usman Ali Kuta Krueng. Sebagai Perguruan Tinggi keagamaan, maka dalam melaksanakan tugas mengacu pada Tri Dharma nya selalu kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu takasus sesuai dengan izin penyelenggaraan Ma'had Aly sebagai tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Ma'had Aly Darul Munawwarah. Ma'had Aly Darul Munawwarah juga berupaya menciptakan SDM lulusan yang tafakkuh fiddin dan profesional serta menjadi panutan serta mampu berkompetisi di tingkat global namun tidak lupa dengan **akar budaya Aceh sebagai bangsa Indonesia**. Disamping itu perumusan VTMS Ma'had Aly Darul Munawwarah mengakomodir masukan-masukan dari berbagai komponen yaitu: (1) Jajaran pimpinan Ma'had Aly Darul Munawwarah mulai dari mudir, (2) Pendidik & Tenaga Kependidikan, (3) Mahasantri, (4) Alumni, dan (5) Pengguna.

Sebagai salah satu Ma'had Aly baru di Aceh yang dihadapkan pada tuntutan eksternal dengan pesatnya perkembangan sains, IPTEK dan kondisi yang makin mengglobal, maka Ma'had Aly Darul Munawwarah harus mampu merubah paradigma dan pola pikirnya, sehingga dapat menyikapi dan mengantisipasi tantangan perubahan lingkungan eksternal. Perubahan lingkungan eksternal yang harus disikapi seperti Perubahan Arah Kebijakan dan Prioritas Sasaran Strategi Ma'had Aly Darul Munawwarah setiap lima tahun melalui rencana strategis sejak Tahun 2017 sampai dengan 2041. Untuk itu Ma'had Aly Darul Munawwarah perlu melakukan penataan kerja internal, pengelolaan manajemen guna peningkatan kinerja, pengelolaan kualitas sumber daya, infrastruktur dan pengelolaan keuangan.

## **2. Misi Ma'had Aly Darul Munawwarah**

Adapun yang misi Ma'had Aly Darul Munawwarah dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan pusat kajian tafsir yang berbasis kitab kuning
- b. Mempersiapkan SDM yang memiliki kompetensi dalam bidang tafsir.
- c. Menjadikan sosok ulama-ulama sebagai referensi kajian ilmu tafsir.
- d. Mempersiapkan proses pembelajaran yang menunjang terhadap kajian ilmu tafsir
- e. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi keagamaan Islam baik di tingkat nasional dan internasional.
- f. Melaksanakan pembelajaran berbasis penelitian Islam integratif yang dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam, khazanah peradaban baik lokal, nasional maupun internasional.
- g. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai Tri Darma Pendidikan tinggi pesantren.

Jika misi Ma'had Aly Darul Munawwarah ini dikaitkan dengan misi lembaga yaitu Kementerian Agama Republik Indonesia dan perkembangan dunia saat ini, maka

keselarasan misi tersebut tidak saja tergambar dari keinginan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas tetapi juga upaya untuk mengembangkan atau meningkatkan kualitas SDM yang unggul dalam kemampuan iptek, inovasi, tata nilai, unjuk kerja dan manajerial.

### **3. Tujuan Ma'had Aly Darul Munawwarah**

Berdasarkan visi dan misi Ma'had Aly Darul Munawwarah tersebut di atas, maka Ma'had Aly Darul Munawwarah menyusun tujuan yang juga diselaraskan dengan tujuan lembaga. Adapun Tujuan Ma'had Aly Darul Munawwarah adalah sebagai berikut :

- a. Melahirkan pusat kajian tafsir yang berbasis kitab kuning.
- b. Menyiapkan tenaga ahli dalam keilmuan Islam yang dapat menyahuti semangat zaman dan dapat bersaing pada tingkat nasional serta internasional.
- c. Menyediakan sarjana yang memiliki kompetensi dalam bidang tafsir.
- d. Menghasilkan proses pembelajaran yang menunjang penyelenggaraan kajian ilmu tafsir.
- e. Terciptanya kerjasama dengan perguruan tinggi keagamaan Islam baik di tingkat nasional dan internasional
- f. Menghasilkan pembelajaran berbasis penelitian Islam integratif yang dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam, khazanah peradaban baik lokal, nasional maupun internasional.
- g. Menjadikan Ma'had Aly sebagai pusat studi yang unggul dalam pengkajian, penelitian dan pengabdian yang integratif serta interkoneksi.
- h. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

### **4. Sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah**

Berdasarkan pada visi, misi, dan tujuan Ma'had Aly Darul Munawwarah, maka dirumuskan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Ma'had Aly Darul Munawwarah menyelenggarakan program pendidikan akademik dalam bidang Tafsir dan Ilmu Tafsir.
- 2) Pendidikan akademik bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan Islam, khususnya *takhassus* ilmu tafsir.
- 3) Ma'had Aly Darul Munawwarah menyelenggarakan pendidikan akademik untuk Program Sarjana/Marhalah Ula.

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Penelitian merupakan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis dalam rangka pemerolehan informasi, data, dan keterangan yang berkenaan dengan pemahaman dan pembuktian suatu kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi atau hipotesis dalam bidang ilmu pengetahuan Islam serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan Islam.
- 2) Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan pemanfaatan ilmu pengetahuan agama dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pembangunan bangsa.

c. Bidang Organisasi

- 1) Tercapainya tata kelola dan kemitraan yang baik dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi;
- 2) Tercapainya *good Ma'had Aly governance* dalam pengelolaan bidang TridarmaMa'had Aly dan pendukungnya.

d. Bidang Keuangan

- 1) Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan kelembagaan;

2) Meningkatnya kapabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan

e. Bidang SDM (Sumber Daya Manusia)

1) Tersedianya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi untuk mendukung program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;

2) Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis meritokrasi yang menunjang kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi Ma'had Aly Darul Munawwarah dan pendukungnya.

f. Bidang Sarana dan Prasarana

1) Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan tridarma dan pendukungnya;

2) Tersedianya sistem manajemen sarana prasarana yang efektif, efisien dan mendukung produktifitas.

g. Bidang Kerjasama

Tercapainya kerjasama nasional dan institusional dengan *stakeholder* yang intensif dan menguntungkan kedua belah pihak.

## **BAB IV**

### **ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN**

#### **A. Potensi**

Potensi dan peluang yang dimiliki Ma'had Aly Darul Munawwarah untuk dikembangkan menjadi Ma'had Aly yang berinovatif seperti yang dijabarkan dalam visi misinya didasarkan pada hal-hal berikut.

1. Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kementerian Agama Republik Indonesia yang dilaksanakan secara konsisten.
2. Visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu 35 tahun, relevan dan realistis.
3. Adanya komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dari Ma'had Aly Darul Munawwarah.
4. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan sangat dinamis mengikuti perubahan eksternal maupun internal.

#### **B. Peluang**

1. Kebijakan dari Pemerintah RI tentang Otonomi Perguruan Tinggi khusus Perguruan pada pondok pesantren yang didukung dengan adanya undang-undang pesantren Nomor 18 tahun 2019 sangat mendukung implementasi VMTS khususnya dalam pengembangan kurikulum Ma'had Aly Darul Munawwarah.
2. Terbukanya pemanfaatan kemajuan IPTEK.

3. Terbukanya peluang keiningan masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional dalam pemanfaatan alumni Ma'had Aly Darul Munawwarah yang disebabkan Lembaga Ma'had Aly Darul Munawwarah setara dengan perguruan tinggi lainnya di Indonesia.
4. Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik instansi pemerintah dan swasta dari dalam maupun luar negeri.

### **C. Keterbatasan**

1. Perubahan lingkungan strategis yang cepat menuntut penyesuaian perencanaan, kebijakan dan strategi Ma'had Aly Darul Munawwarah secara terus-menerus dengan siklus yang semakin pendek dan cepat.
2. Pengaruh budaya luar/barat yang tidak islamai sehingga menurunnya rasa kecintaan terhadap budaya dan tanah air dan budaya Indonesia.
3. Pengaruh media social yang berdampak kepada moral bangsa dan menipisnya nilai-nilai keimanan di kalangan masyarakat.
4. Meningkatnya ancaman disintegrasi bangsa yang berpengaruh pada pembangunan karakter bela negara.

### **D. Ancaman**

1. Kurang optimalnya pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah bagi stakeholder eksternal sebagai acuan dalam gerak langkah pelaksanaan program untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah.

2. Beragamnya tingkat pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah bagi civitas akademica.
3. Kesenjangan antara sumber daya yang tersedia dengan yang diperlukan bagi implementasi strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Ma'had Aly Darul Munawwarah.

--ooOoo--

## **BAB V**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN**

Berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi Ma'had Aly Darul Munawwarah di masa depan, strategi pengembangan dua puluh lima tahun (2017-2041) dirumuskan sebagai berikut.

#### **A. Arah Pengembangan**

1. Meningkatkan sosialisasi/ promosi mengenai Visi-Misi-Tujuan - Sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah pada para pemangku kepentingan, dan selalu mengadakan evaluasi dan perbaikan terhadap penerapan yang dirasa masih kurang sesuai.
2. Meningkatkan pembentukan character building bela negara ke sivitas akademika.
3. Meningkatkan optimalisasi sumber daya yang diperlukan dalam implementasi strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Ma'had Aly Darul Munawwarah.
4. Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah secara berkela
5. Meningkatkan pemanfaatan kemajuan IPTEK dalam pencapaian visi.
6. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak baik pemerintah dan swasta dalam maupun luar negeri
7. Meningkatkan kualitas lulusan melalui peningkatan tata kelola, SDM, dan sarana prasarana.

8. Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, tujuan dan sasaran Ma'had Aly Darul Munawwarah stakeholder eksternal
9. Meningkatkan kualitas sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan

## **B. Prinsip Dasar Pengembangan**

Berlandaskan kebijaksanaan Pendidikan Keagamaan Islam Kementerian Agama RI dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam Jangka Panjang dan memperhatikan isu pengembangan yang diungkapkan di depan, Ma'had Aly Darul Munawwarah menetapkan strategi pokok pengembangan sebagai berikut.

1. Meningkatkan keberadaan dan kewibawaan lembaga sehingga mampu menarik pelanggan (calon Mahasantri baru, investor, dunia usaha, dan industri) untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas dan relevansi produknya.
2. Melakukan penataan kembali program studi/Takhasus untuk meningkatkan relevansi dengan kebutuhan dan pembangunan daerah, nasional, dan era globalisasi.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen melalui program lanjutan S2/S3 dan/atau rekrutmen dosen baru minimal tamatan S2, serta berbagai program pemberdayaan (*redeployment*) dosen untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasantrian, dan pengembangan profesionalisasi pengelolaan lembaga untuk tercapainya empat tema dasar pembangunan pendidikan (pemerataan, mutu, relevansi dan efisiensi).
4. Meningkatkan sarana dan prasarana Ma'had Aly Darul Munawwarah dan mengoptimalkan pemanfaatannya untuk mendukung pelaksanaan pemerataan

pendidikan, peningkatan kualitas keluaran, relevansi program, dan efisiensi pengelolaan.

5. Meningkatkan kemampuan berswadana, berswadaya, berswasembada, dan berswakelola untuk menumbuhkan kemandirian lembaga.
6. Meningkatkan kerja sama saling menguntungkan dengan berbagai pihak, khususnya perguruan tinggi lain dalam rangka pembinaan dan pengembangan program-program studi baru yang akan dibuka.
7. Meningkatkan kepedulian pada mutu dan kinerja lembaga melalui penciptaan mekanisme umpan balik, monitoring proses dan produk, evaluasi diri, dan akreditasi program studi dan lembaga, serta pemupukan kerja sama antar lembaga dan koordinasi atau sinkronisasi antar unit dalam lembaga.

### **C. Kebijaksanaan Pengembangan**

Untuk mewujudkan pokok-pokok pikiran di atas, kebijakan dasar pengembangan adalah sebagai berikut.

#### **1. Kewibawaan dan Keberadaan Ma'had Aly Darul Munawwarah**

- a. Mengembangkan kewibawaan dan keberadaan Ma'had Aly Darul Munawwarah sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam untuk menyelenggarakan kegiatan akademik untuk maksimalisasi pembelajaran Mahasantrinya di samping proaktif menyelenggarakan pertemuan ilmiah, pangkalan (*house* atau *home based*) berbagai organisasi profesi, pusat-pusat penelitian, dan kelompok-kelompok kajian IPTEK dan budaya.

- b. Mengembangkan pusat-pusat penelitian dan pusat informasi pendidikan sehingga mampu membawa lembaga menjadi institusi terdepan dalam bidang pendidikan (*opinion leader in education*) melalui kerja sama dengan berbagai instansi terkait, baik lokal, nasional maupun internasional, yang kemudian dipublikasikan dalam berbagai jurnal, terbitan, atau berita ilmiah lainnya.
- c. Membangun dan opini positif masyarakat dan pemerintah daerah tentang keberadaan Ma'had Aly Darul Munawwarah dengan melibatkan masyarakat sebagai bagian dari Ma'had Aly dan Perguruan Tinggi Islam lainnya baik dalam berbagai program kegiatan maupun dalam proyek-proyek ilmiah dan kemasyarakatan lainnya.
- d. Mengoptimalkan penataan lingkungan kampus sehingga menampilkan wajah kampus yang tertata apik, nyaman dan hijau, sehingga memberi kesan berwibawa dan dikelola secara profesional menuju administrasi modern (*paperless offices*).
- e. Meningkatkan kegiatan akademik dan profesional pada taraf nasional dan internasional untuk mengangkat nama lembaga di kalangan profesional, pemerintah dan masyarakat umum lainnya.
- f. Mengkonsolidasikan dan menegaskan kembali komitmen lembaga pada ilmu pendidikan Keislaman Takhasus Tafsir dan Ilmu Tafsir yang tetap akan terus dipelihara dan dikembangkan lembaga pendidikan tinggi Keagamaan Islam ini dengan proaktif mencari solusi terhadap segala permasalahan pendidikan.
- g. Mengaktifkan dan menumbuhkembangkan minat dan perhatian kelompok keahlian dan spesialisasi agar muncul gagasan, ide, dan gerakan pembaharuan pendidikan dan kemasyarakatan lainnya

## 2. Pendidikan dan Pengajaran

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dengan tetap memperhatikan unsur-unsur lokalitas dan nilai-nilai yang ditumbuhkan dalam lingkungan pesantren.
- b. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- c. Metode pembelajaran yang diterapkan di Takhsus Tafsir dan Ilmu Tafsir dapat dipilih sesuai dengan karakteristik mata kuliah, mahasiswa, waktu yang tersedia, dan komponen lainnya meliputi: *surah* kitab yang dipimpin oleh masyaikh atau dosen, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, mubahatsah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
- d. Bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan di takhsus Tafsir dan Ilmu Tafsir Ma'had Aly Darul Munawwarah berupa: *surah* kitab yang dipimpin oleh masyaikh atau dosen, kuliah; responsi atau tutorial; seminar; praktikum, praktik lapangan, penelitian, perancangan, pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk-bentuk pembelajaran ini merupakan kegiatan

mahasantri di bawah bimbingan masyayikh dan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mencerdaskan kehidupan dan daya saing bangsa melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan.

- e. Maksimalisasi kualitas proses pembelajaran untuk memacu Mahasantri agar mampu menyelesaikan studi tepat waktu, melalui pengenalan bekal awal belajar Mahasantri, pengajaran yang diselaraskan dengan tingkat kesiapan Mahasantri, pembimbingan belajar, asistensi, pemanfaatan sumber belajar, sistem informasi akademik, administrasi dan layanan akademik, dan sistem kredit yang konsisten dengan prinsip sistem kredit semester berdasarkan kebebasan pilihan belajar oleh Mahasantri.
- f. Meningkatkan kerja sama dengan Ma'had Aly lainnya, universitas Islam nasional dan internasional, terutama dalam kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum yang fleksibel sehingga relevansi dengan kebutuhan stakeholder.
- g. Meningkatkan sumber daya manusia (dosen, staf administrasi, dan staf penunjang akademik) sesuai dengan kebutuhan pengembangan, baik kualitas maupun kuantitasnya.
- h. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang optimalisasi proses pembelajaran Mahasantri dan layanan administrasi agar mampu memberi jaminan atas tercapainya sasaran belajar dan peningkatan kualitas lulusan.
- i. Menyelenggarakan program-program lain yang menjangkau masyarakat luas seperti program profesi yang membekali lulusannya dengan keterampilan tertentu yang dibutuhkan masyarakat.
- j. Mengembangkan sistem pendidikan program kependidikan dan Bidang studi umum yang luwes dan setara, sehingga dicapai efisiensi pemanfaatan tenaga, sarana, dan prasarana belajar bersama, serta keharmonisan kehidupan warga kampus.

## **2. Dosen**

- a. Meningkatkan komitmen dosen terhadap pengembangan ilmu sejalan dengan tugas pendidikan dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Menumbuhkan budaya akademik yang kondusif untuk meningkatkan aktivitas intelektual (interaksi kolegal).
- c. Mengusahakan pendidikan lanjut dan program pengembangan lain yang sesuai dengan prioritas program studi.
- d. Menata ulang penempatan (*redeployment*) dosen sesuai dengan keahlian yang dimilikinya agar profesionalisme dan efisiensi dapat ditingkatkan.
- e. Melakukan pemutakhiran pengetahuan dosen secara terus-menerus dan berkesinambungan.

## **4. Penelitian**

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, agar mampu bersaing dalam pencarian dana dan bermanfaat baik pengambilan keputusan pihak terkait.
- b. Secara bertahap dan sistematis, meningkatkan penelitian bidang-bidang studi umum, sesuai dengan perkembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.
- c. Memberi penghargaan yang layak kepada peneliti yang berprestasi di berbagai tingkatan pencapaian untuk mendorong semaraknya kegairahan penelitian.

- d. Meningkatkan sarana dan prasarana penelitian, termasuk berbagai peranti penelitian, antara lain, *software* program komputer dan akses jurnal ilmiah nasional dan internasional.
- e. Menata kelembagaan pusat-pusat penelitian dan kejelasan kedudukannya dalam struktur organisasi dan manajemen universitas, dengan memberikan peluang bagi kemudahan pembentukan kelompok peneliti di bidang dan sejenis untuk saling berkolaborasi dan berinteraksi.
- f. Menata kembali sistem penjurian dengan meningkatkan fungsi program studi/takhasus untuk memunculkan budaya akademik yang kondusif.
- g. Meningkatkan kerja sama kelembagaan dengan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan kemanfaatan penelitian dalam menjawab permasalahan dan dana yang ada di masyarakat.
- h. Mendorong dosen mempublikasikan karya ilmiah dan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah, lokal, nasional, dan internasional.

## **5. Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. Meningkatkan program pembinaan masyarakat dalam rangka membantu pemerintah mengembangkan Pendidikan keagamaan.
- c. Merintis pencarian model peningkatan kualitas pendidikan untuk daerah melalui upaya-upaya kerja sama dengan masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah daerah.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas, serta ragam kerja sama antar lembaga dalam berbagai upaya pemanfaatan IPTEKS untuk pembangunan daerah.

- f. Meningkatkan dan memberdayakan sistem Kuliah Pengabdian Masyarakat menjadi Kertas Kerja Utama dalam mempersiapkan lulusan yang tangguh untuk berwirausaha dan mandiri mendirikan Lembaga-lembaga keagamaan.

## **6. Pembinaan Kemahasantrian**

- a. Meningkatkan mutu pembinaan penalaran, keilmuan, sikap ilmiah, dan etika budaya bangsa, serta pemahaman karier profesional Mahasantri.
- b. Meningkatkan mutu dan intensitas pembinaan dan penyaluran minat, bakat, dan kegemaran Mahasantri.
- e. Meningkatkan kualitas pembinaan kesejahteraan dan kerohanian Mahasantri, termasuk pembinaan akhlak, etika, dan moral Mahasantri.
- d. Meningkatkan kualitas pembinaan organisasi kemahasantrian.
- e. Meningkatkan kualitas pembinaan aktivitas kemasyarakatan Mahasantri.

## **7. Fasilitas**

- a. Mengembangkan sarana dan prasarana melalui penyusunan rencana induk pengembangan (*master plan*);
- b. Mengembangkan sarana dan prasarana sejajar dengan pengembangan aspek-aspek akademik, kemahasantrian, manajemen, dan peribadatan, seperti masjid, asrama Mahasantri, laboratorium, dan fasilitas lain yang menunjang pelaksanaan misi lembaga;

- c. Mengembangkan sarana dan prasarana berorientasi kemajuan ilmu, teknologi, dan/atau seni;
- d. Mengembangkan sarana dan prasarana secara bertahap berdasarkan urutan prioritas, kelayakan, dan ketersediaan dana;

## **8. Manajemen dan Organisasi**

- a. Menata organisasi secara berkelanjutan yang menghasilkan mekanisme '*quality assurance*' yang mantap dengan penetapan '*checkpoint*' dan '*controlpoint*' yang memadai untuk mengantisipasi perubahan kelembagaan Ma'had Aly Darul Munawwarah.
- b. Mengembangkan sistem manajemen yang memungkinkan pemberdayaan sumber daya dan pemanfaatan teknologi serta '*stockholder*' perguruan tinggi secara optimal, sehingga menghasilkan upaya-upaya kreatif dan inovatif pada berbagai tingkat pengambilan keputusan.
- c. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kelancaran proses pengambilan berbagai keputusan manajemen.
- d. Meningkatkan dukungan dan pemberdayaan administratif untuk memperkuat komitmen setiap unsur penunjang bagi tercapainya sasaran pengembangan.
- e. Meningkatkan keluwesan dan kebersamaan manajemen untuk mengikis egoisme sektoral yang sempit antar unit akademik dan unit kerja lainnya, sehingga efisiensi pengelolaan sumber daya dapat ditingkatkan.

- f. Meningkatkan kemampuan perencanaan kelembagaan, perumusan sasaran, penyusunan program, penetapan prioritas penganggaran, dan pola pertanggungjawaban dari setiap tingkatan pengelolaan, dengan melibatkan secara aktif lembaga normatif.
- g. Menerapkan model manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan jaminan kualitas terhadap produk lembaga.
- h. Mengembangkan sistem manajemen yang ditujukan untuk peningkatan kualitas manajemen lembaga berdasarkan evaluasi diri, akreditasi, peningkatan akuntabilitas dan pengelolaan otonomi.
- i. Mengembangkan sistem informasi manajemen perguruan tinggi keagamaan Islam untuk mendukung pengambilan keputusan pimpinan (pada tingkat lembaga sampai jurusan) secara cepat, akurat dan adaptif terhadap berbagai perkembangan.
- j. Memanfaatkan teknologi untuk kelancaran proses belajar mengajar dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.
- k. Lebih memfungsikan badan-badan normatif pada semua tingkat kepemimpinan lembaga.
- l. Meningkatkan kesejahteraan tenaga akademik dan administratif melalui usaha-usaha peningkatan kualitas jasa dan produk Ma'had Aly Darul Munawwarah yang dapat dipasarkan.

## **9. Kerja sama Antar Lembaga**

- a. Meningkatkan kuantitas, jenis, dan relevansi kerja sama antar lembaga, khususnya dengan perguruan tinggi, lembaga-lembaga penelitian, dunia usaha dan industri, serta instansi lain terkait untuk mendorong berkembang dan berfungsinya unsur-unsur kelembagaan Ma'had Aly Darul Munawwarah dalam mengemban misi dan visinya.
- b. Mengembangkan sistem manajemen yang luwes sehingga memungkinkan peningkatan ragam, jenis, jumlah, dan mutu kerja sama berbagai pihak dalam upaya mendekatkan institusi dengan pelanggan dan pasar kerja.
- c. Mengembangkan inisiatif dan kreativitas dalam memulai terjadinya kerja sama dengan pihak-pihak lain, khususnya lembaga pemerintah, dunia usaha, dunia kerja, dan masyarakat lainnya.

--ooOoo--

## **BAB VI**

### **TAHAP PENGEMBANGAN**

Berdasarkan uraian tentang tujuan yang ingin dicapai dan memperhatikan hasil analisis dan strategi pengembangan pada bab-bab terdahulu, pengembangan Ma'had Aly Darul Munawwarah menjadi Ma'had Aly bermutu ke depan dibagi menjadi dua tahap. Kedua tahap pengembangan ini akan dijadikan acuan penyusunan Rencana Operasional (Renop) yang memandu langkah-langkah konkret pelaksanaan RIP ini. Kedua tahap pengembangan ini dinamakan tahap Ula dan Pengembangan, yang diuraikan berikut ini.

#### **A. Tahap Ula**

Tahap pertama, tahap Ula direncanakan berlangsung tahun 2017 - 2021. Mulai tahun akademik 2017/2018, lembaga ini telah menerima Mahasantri program studi/takhasus Tafsir dan Ilmu Tafsir. Tahap Ula ini mencakup beberapa kegiatan utama sebagai berikut.

1. Mengembangkan program studi/takhasus yang telah memenuhi syarat yang dibuka tahun 2017/2018
2. Mengembangkan kuantitas dan kualitas dosen bidang-bidang studi melalui pendidikan lanjut (*'redployment'* dosen) maupun perekrutan baru sesuai dengan kebutuhan dan formasi tersedia.
3. Mengembangkan proses dan iklim pembelajaran yang kondusif untuk menunjang program belajar Mahasantri.

4. Menciptakan suasana yang harmonis antar warga kampus agar terjadi proses sosialisasi antar Mahasantri.
8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia, khususnya dosen melalui pendidikan lanjut (S2 dan/atau S3).
11. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk ruang kuliah, laboratorium, dan program studi studi/takhasus, sehingga mampu melayani kebutuhan belajar Mahasantri dan terlaksananya program studi/takhasus yang diasuh.
12. Menata kembali organisasi dan manajemen kelembagaan sehingga siap untuk menghadapi berbagai perubahan dan status kelembagaan dengan tanggung jawab yang semakin meningkat.
13. Menciptakan suasana yang kondusif untuk mandiri dan berkembang secara berkelanjutan, baik kelembagaan maupun aktivitas ilmiah. sehingga budaya akademik yang sehat dan interaksi kolegial yang kondusif dapat diwujudkan.
14. Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan jenis penelitian yang tidak saja terfokus pada penelitian keagamaan tetapi juga merambah penelitian keilmuan dan teknologi bidang-bidang umum, termasuk penelitian bidang seni dan budaya.
16. Mengembangkan dan merintis berbagai kerja sama dengan Ma'had Aly terkemuka dan Perguruan Tinggi Keagamaan lainnya dalam dan luar negeri untuk pembinaan dan peningkatan kualitas dan kegiatan keilmuan lainnya.
17. Merintis usaha-usaha penggalan dana dan pelibatan masyarakat luas dalam mensukseskan berbagai program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan

pengabdian kepada masyarakat sedapat mungkin berupa program swadaya, swadana, swakelola dalam rangka pencapaian otonomi perguruan tinggi.

19. Menciptakan suasana kampus yang asri, indah, dan nyaman melalui upaya peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana lingkungan kampus, antara lain, termasuk asrama Mahasantri, pusat kegiatan Mahasantri, masjid, dan selasar.

## **B. Tahap Pengembangan**

Tahap berikutnya, yaitu tahap pengembangan, 2022 - 2041. Pada saat ini diharapkan Ma'had Aly Darul Munawwarah ini diupayakan untuk terus menumbuhkembangkan dan mendewasakan kelembagaan yang mungkin baru dibentuk maupun dialihfungsikan.

Tahap pemantapan ini mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk:

1. memantapkan tugas, kegiatan, program pembelajaran, dan fungsi unit dan unsur Ma'had Aly Darul Munawwarah;
2. memantapkan penyelenggaraan dan pengembangan program studi/takhasus yang telah ada;
3. mengembangkan dan meragamkan jenis program studi/takhasus strata SI tambahan, khususnya bidang keislaman, yang telah dirintis pada tahap awal untuk memantapkan keberadaan Ma'had Aly Darul Munawwarah;
4. meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya manusia, khususnya dosen untuk mendukung pengembangan program studi/takhasus yang telah dibuka;

5. meningkatkan sarana dan prasarana belajar dan kegiatan akademik lainnya untuk mendukung pengembangan program studi Bidang studi/takhasus dan fungsi-fungsi kelembagaan lainnya;
6. meningkatkan bobot, kuantitas, dan kualitas penelitian Bidang studi/takhasus, beriringan dengan penelitian keagamaan dan umum;
7. meningkatkan dan meragamkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan layanan-layanan profesional untuk mendukung pelaksanaan otonomi universitas, menuju kemampuan swadaya, swadana, dan swakelola Ma'had Aly;
8. meningkatkan upaya-upaya lain untuk menggali dana masyarakat, khususnya yang berasal dari dunia usaha, melalui kerja sama yang bersifat tidak mengikat dan saling menguntungkan;
9. merintis kemungkinan pembukaan program pascasarjana yang relevan dengan kebutuhan daerah dan nasional;
10. memantapkan kelembagaan, organisasi, dan manajemen Ma'had Aly Darul Munawwarah untuk mendukung pengembangan lebih lanjut fungsi-fungsi dan program Ma'had Aly;
11. meningkatkan kualitas calon Mahasantri melalui program-program penelusuran, rekrutmen lain, dan penawaran bantuan bagi mahasantri yang berpotensi;
12. mengupayakan agar jumlah dosen S2 dan/atau S3 ilmu keagamaan tetap memadai bidang studi/takhasus yang ada agar misi lembaga tetap tumbuh subur;

13. meningkatkan jumlah dan kualitas staf administrasi untuk mendukung pemberian layanan administratif kepada civitas akademika, khususnya Mahasantri, dengan pemanfaatan teknologi dan administrasi modern (paperless officer);
14. merampungkan penataan kampus sesuai RIP 2017 - 2041 dan mengidentifikasi masalah-masalah untuk masukan bagi penyusunan pentahapan renstra setiap lima tahunan berikutnya sampai 2041.
15. Mewujudkan Pembangunan Kampus Baru yang lebih refresentatif dan teknologis.
16. Mendirikan pusat bahasa asing atau *Language Development Center* (bahasa Arab dan Bahasa Inggris) untuk mencapai visi dan misi secara Internasional.

--ooOoo--

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Dalam pelaksanaannya, RIP ini akan diikuti oleh Rencana Operasional (Renop) lima tahunan dan Renop tahunan dalam bentuk Dokumen Perencanaan Tahunan, yang memuat rencana pengembangan tahunan yang lebih rinci. Walaupun RIP ini merupakan dasar pengembangan Ma'had Aly Darul Munawwarah dua puluh tiga tahun mendatang, terbuka kemungkinan untuk melakukan penyesuaian dengan kondisi dan situasi yang ada, sesuai dengan konsep rencana bergulir.

--ooOoo--